

## ABSTRAK

Dwik Septiana (1940310068) mahasiswa angkatan tahun 2019 yang menyelesaikan skripsi S1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Manajemen Dakwah (MD), di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Skripsi yang berjudul **“Manajemen Wisata Religi Makam Sunan Muria Untuk Meningkatkan Karakter Religius Peziarah di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Tahun 2023**

Makam Sunan Muria merupakan salah satu tempat wisata religi masyarakat yang sering dikunjungi oleh para peziarah dari berbagai kalangan, baik dalam maupun luar kota. Hal ini menyebabkan tingginya aktivitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Colo. Sunan Muria berperan penting dalam menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa, khususnya di pesisir utara. Ia memilih daerah sekitar Gunung Muria untuk menyebarkan agama Islam. Pengelolaan ini merupakan pengelolaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan masjid dan pemakaman yang merupakan salah satu destinasi wisata religi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode yang dipakai ini tujuannya yaitu mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, berkas-berkas, dan dokumen agar bisa dijadikan sumber yang memang benar keberadaanya. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yaitu juru kunci dari Makam Syekh Jangkung.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan evaluasi (*evaluation*) dalam proses manajemen wisata religi di Sunan Muria. (2) Aspek-aspek karakter religius peziarah antara lain aspek iman, aspek islam, aspek amal, aspek ilmu, aspek ihsan. hal itu ditujukan untuk menarik para pengunjung untuk berwisata religi ke Makam Mbah Mudzakir dan juga strategi untuk meningkatkan karakter religius peziarah (3) Faktor yang mendukung dan menghambat mengenai manajemen wisata religi untuk meningkatkan karakter religius peziarah di Makam Sunan Muria. Faktor pendukungnya yaitu jumlah peziarah yang berkunjung terus meningkat, Adanya dukungan dari masyarakat, perangkat desa, dan tokoh agama lokal, Menjadi pengaruh terbesar terhadap masyarakat dalam meningkatkan spiritualitas, Menjadi pengaruh pada ekonomi warga, Adanya bantuan dari masyarakat berupa tenaga dan materi, serta Adanya bantuan dari masyarakat berupa tenaga dan materi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih adanya hambatan yang berasal dari lingkungan dalam organisasi antara lain: Tidak ada upaya peran pemerintah dalam pengelolaan, Kurangnya fasilitas yang ada di sekitar makam.

**Kata Kunci: Manajemen, Wisata Religi, Karakter Religius**